



BERAS PREMIUM DIJUAL MEDIUM

OP Beras Pertama Langsung Ludes

YOGYA (KR) - Meski harga beras di wilayah Kota Yogya masih cukup stabil, namun operasi pasar (OP) beras tetap digelar. Pada hari pertama OP beras di Kantor Kecamatan Gondokusuman, Kamis (11/2) kemarin, kuota 1 ton dari Bulog Divre DIY langsung ludes diserbu warga. OP beras di Yogya masih akan digelar hingga 23 Februari 2016.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Sri Harnanik, mengungkapkan pihaknya sudah menetapkan 17 titik lokasi yang tersebar di 14 kecamatan. "Selain di kecamatan, operasi pasar beras juga kami gelar di dua pasar tradisional, yakni Pasar Serangan dan Pasar Kotagede," tandasnya dalam jumpa pers kemarin.

Diakuihnya, pada hari pertama kemarin antusiasme masyarakat cukup tinggi. Hal ini lantaran permintaan dari masyarakat untuk menggelar OP beras juga sudah banyak. Beras tersebut merupakan cadangan pemerintah dengan kualitas premium namun dijual setara dengan harga medium. Hal ini lantaran Pemda DIY turut memberikan subsidi agar harga beras yang sudah stabil dapat terus dijaga.

Pada tingkat pasaran, harga beras premium mencapai Rp 8.300 perkilogram. Namun setelah mendapat subsidi, hanya diharga Rp 7.500 perkilogram. Selama operasi, beras milik Bulog tersebut sudah dikemas ukuran lima kilogram. Sehingga nilai tebusnya mencapai Rp 37.500 perkemasan. "Sengaja tidak kami ecer perkilogram guna memudahkan penyaluran," imbuhnya.

Sementara Kepala Bulog Divre DIY, M Sugit Tejo Mulyono mengaku, pihaknya mengapresiasi pemberian subsidi pemerintah selama OP beras. Pasalnya, beras kualitas premium yang dijual setara dengan beras medium sangat diminati masyarakat. Sesuai rencana, operasi besar akan digelar tiga kali dalam setahun. Yakni periode Februari, Agustus dan Desember.

Sugit mengatakan, pihaknya turut melakukan pengawasan supaya hasil OP beras tidak dijual kembali oleh pedagang. Sehingga sasaran operasi ialah masyarakat selalu konsumen. "Kalau lokasi OP beras itu di kecamatan, maka pengawasannya lebih mudah. Tapi yang digelar di pasar ini sulit diawasi meski satu orang dibatasi maksimal membeli dua kemasan," akunya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005